

**PROSES KONSELING DALAM MENANGANI KASUS  
KEKERASAN TERHADAP ANAK DI UPTD PPA DPPKBP3A  
KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H.  
Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh :**

**TUTUT NURKOYAH  
NIM. 1717101087**

**PROGRAM STUDI  
BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tutut Nurkoyah  
Nim : 1717101087  
Jenjang : S1  
Prodi : Bimbingan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Judul Skripsi : **Proses Konseling Dalam Menangani Kasus Kekerasan Terhadap Anak (Study Kasus UPTD PPA DPPKBP3A Kabupaten Banyumas)**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya saya atau penelitian saya sendiri dan bukan dari karya orang lain, serta jika ada kutipan dalam skripsi ini ditulis sumber yang didapat.

Purwokerto, 28 Oktober 2021

Penulis,



  
**Tutut Nurkoyah**  
IM. 1717101087



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624, 628250, Fax ; 0281-636553, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

**PENGESAHAN**


Skripsi berjudul :


**PROSES KONSELING DALAM MENANGANI KASUS KEKERASAN  
TERHADAP ANAK DI UPTD PPA DPPKBP3A KABUPATEN  
BANYUMAS**

Yang disusun oleh Tutut Nurkoyah (NIM. 1717101087) Program Bimbingan  
Konseling Islam, Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,  
telah diujikan pada tanggal 28 Oktober 2021 dan dinyatakan telah memenuhi  
syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** oleh sidang dewan  
penguji skripsi.


Ketua Sidang/ Pembimbing

Sekretaris Sidang/ Penguji II

  
Kholil Lur Rochman, Ag., M. SI  
NIP. 19790052009011013

  
Nur Azizah M. Si  
NIP. 198101172008012010

Penguji Utama

  
Dr. Hj. Khusnul Khotimah M. Ag  
NIP. 197403101998032002

Mengesahkan,  
Purwokerto, ... 29-10-21 ...  
Dekan Dakwah

  
  
Prof. Dr. H. Abdul Basit M. Ag  
NIP. 196912191998031001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Setelah melakukan bimbingan telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Tutut Nurkoyah

NIM : 1717101087

Jenjang : S-1

Fakultas/Prodi : Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam

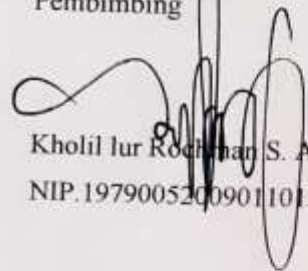
Judul Skripsi : **Proses Konseling Dalam Menangani Kasus Kekerasan Terhadap Anak Di UPTD PPA DPPKBP3A Kabupaten Banyumas**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh*

Purwokerto, 18 Oktober 2021

Pembimbing



Kholil Iur Rochman S. Ag. M. SI

NIP. 19790052009011013

## **MOTTO**

**“Dua musuh terbesar kesuksesan adalah penundaan dan alasan”  
Jaya setiabudi**

# **Proses Konseling Dalam Menangani Kasus Kekerasan Terhadap Anak di UPTD PPA DPPKBP3A Kabupaten Banyumas**

**Tutut Nurkoyah**  
**NIM. 1717101087**

## **Abstrak**

Kekerasan anak di Indonesia merupakan fakta yang tidak dapat diabaikan. Begitu banyak pemberitaan di media massa baik elektronik maupun cetak yang menyangkut fenomena kekerasan anak ini. UPTD PPA Kabupaten Banyumas pada tahun 2021 sudah melakukan penanganan 10 kasus kekerasan anak, ini membuktikan bahwa tingkat kekerasan anak di wilayah banyumas termasuk tinggi yang mengharuskan penanganan dan pemberdayaan terhadap korban kekerasan harus tetap dikendalikan agar dampak kekerasan tidak meluas di masyarakat. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui mekanisme penanganan kasus korban kekerasan anak yang dilakukan di UPTD PPA DPPKBP3A di Kabupaten Banyumas serta untuk mengetahui proses konseling yang dilakukan konselor dalam menangani kasus kekerasan anak di UPTD PPA DPPKBP3A

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan pendekatan *psikologis* dan *fenomenologis*. Dimana dalam penulisan penelitian ini penulis mengkaji Proses Konseling sebagai dasar pendekatan *Psikologis*, sedangkan pendekatan *fenomenologis* untuk mencari pengalaman konselor dari anak sebagai korban yang mendapatkan kekerasan. Metode pengumpulan data penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data melalui penelusuran, membaca dan mencatat, tindakan selanjutnya adalah penyusunan data, mengklasifikasinya, yang kemudian dilanjutkan dengan penganalisaan data yang menghasilkan kesimpulan, penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari sumber-sumber berupa buku-buku, jurnal, artikel dan keputusan-keputusan serta wawancara yang berkaitan dengan Proses Konseling Dalam Menangani Kasus Kekerasan Terhadap Anak di UPTD PPA DPPKBP3A Kabupaten Banyumas.

Hasil dari penelitian ini adalah konselor melakukan proses konseling melalui tiga tahapan, yakni tahap awal atau pembukaan, tahap kedua atau intervensi dan tahap ketiga atau penutup. Proses memiliki beberapa definisi yakni tahapan, cara, perbuatan menerapkan, pemasangan, pemanfaatan perihal mempraktikkan.<sup>1</sup> Proses merupakan tindakan pelaksanaan atau pemanfaatan keterampilan dalam suatu pengetahuan dibidang tertentu untuk suatu kemanfaatan ataupun tujuan khusus. Konseling merupakan proses pemberian bantuan dengan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (*konselor*) terhadap seseorang yang sedang mengalami sesuatu masalah (*klien*) yang bermuara pada penemuan untuk mengatarkan klien pada solusi terhadap masalah yang dihadapi..

***Kata kunci : Proses Konseling, Kekerasan Terhadap Anak, UPTD PPA***

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 1180

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobbil'alaamiin sujud syukur kepada Allah SWT dengan segala nikmat dan Ridho-Nya, sehingga skripsi ini mampu terselesaikan dan semoga menjadi ilmu yang berkah dan manfaat nantinya. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang telah memberikan kesempatan untuk hidup dan merasakan kasih sayang.
2. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri yang telah memberikan saya kesempatan untuk bisa berproses dan mencari ilmu.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, dan para sahabatnya juga kepada orang-orang yang senantiasa setia kepada beliau hingga hari akhir. Sebagai ungkapan rasa syukur dan terima kasih sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, maka penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto beserta wakil rektor I, II, dan III yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Nur Azizah, S.Sos.I., M.Si Kajur Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Kholil Lur Rochman, M.S.I. dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan,, motivasi, semangat serta ilmu yang insyaallah bermanfaat bagi saya.
4. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi fakultas Dakwah yang telah memberikan kemudahan dan motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tahapan-tahapan untuk menyelesaikan perkuliahan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Siti tarwiyah, S.E kepala UPTD PPA Kabupaten Banyumas beserta seluruh staff dan pegawai yang sudah memberikan izin, pengalaman, serta ilmu yang bermanfaat saat melakukan penelitian.
6. Kedua orang tua yang selalu mendo'akan disetiap langkah. Mudah-mudahan Allah SWT memberikan kesehatan, rezeki yang halal, dan umur yang panjang.



7. Terimakasih untuk kakak tercinta mas ulum, mas santo, mas trio dan saudara-saudaraku yang selalu mendo'akan disetiap langkahku. Semoga semuanya diberikan kesehatan dan rezeki yang halal.
8. Terimakasih untuk Faiz Attamami yang selalu setia menemani, terimakasih untuk support, waktu, tenaga, dan pikiran yang diberikan.
9. Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan yang tidak bisa kusebutkan satu persatu yang selalu memberikan nasehat, semangat, dan motivasi. Semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT dan semoga tali silaturahmi kita bersama tetap terjaga.

Tiada yang dapat penulis berikan untuk menyampaikan rasa terima kasih melainkan hanya doa, semoga amal baik dari semua pihak tercatat sebagai amal ibadah yang diridhoi Allah SWT, dan mendapatkan pahala, Amin.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan dalam skripsi ini. Namun besar harapan penulis untuk mendapatkan masukan agar apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat memberikan sumbangan dan menjadi bahan masukan serta memberikan manfaat bagi semua pihak. Amin ya rabbal `alamin.

Purwokerto, 19 Oktober 2021

Penulis,



Tutut Nurkoyah  
NIM. 1717101087

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHASAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Telaah Pustaka.....	8
G. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Konseling Anak .....	16
1. Pengertian konseling anak.....	16
2. Tujuan Konseling Anak.....	19
3. Tahapan Konseling Anak .....	21
4. Konseling Kekerasan Anak .....	29
B. Kekerasan Anak.....	34
1. Pengertian Kekerasan Anak .....	34
2. Bentuk dan Faktor Kekerasan Anak.....	36
3. Ruang Lingkup Kekerasan Anak .....	38
<b>BAB III   METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....	40
B. Data dan Sumber Data .....	41
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	41

D. Subjek dan Objek penelitian.....	42
E. Teknik pengumpulan data .....	42
F. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV   ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Profil UPTD PPA DPPKBP3A Kabupaten Banyumas .....	47
1. Gambaran umum UPTD PPA DPPKBP3A Kabupaten Banyumas .....	47
2. Letak geografis .....	47
3. Fungsi UPTD PPA DPPKBP3A Kabupaten Banyumas .....	48
4. Landasan Hukum.....	48
5. Struktur Organisasi.....	49
6. Data kekerasan terhadap anak .....	51
7. Alur Pengaduan .....	53
B. Mekanisme Penanganan Kasus Korban Kekerasan Anak Di UPTD PPA DPPKBP3A Kabupaten Banyumas.....	53
C. Analisis Konselor Dalam Penanganan Kasus Korban Kekerasan Anak Di UPTD PPA DPPKBP3A Kabupaten Banyumas .....	59
D. Analisis Data. ....	62
<b>BAB IV   PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran .....	67

### **Daftar Tabel**

Tabel. 1 rangkuman perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan

Tabel. 2 Data Kekerasan Terhadap Anak Pada Bulan Januari-Juni 2021

Tabel. 3 Bentuk Penanganan Kasus Kekerasan Anak

## **Daftar Lampiran**

Lampiran 1 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal

Lampiran 2 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 3 surat izin observasi dan wawancara

Lampiran 4 Hasil Wawancara Ibu Rahmawati Wulansari, S.Psi., M.Si

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak merupakan titipan tuhan yang wajib kita jaga dan lindungi. Anak sebagai amanah sekaligus karunia dari Allah swt. yang sudah selayaknya dijaga dengan baik. Anak memiliki potensi dan dan merupakan generasi muda untuk menjadi penerus cita-cita perjuangan bangsa, anak juga memiliki peran strategis dan memiliki ciri-ciri atau sifat khusus yang dapat menjamin kelangsungan eksistensi bangsa dan negara pada masa depan.<sup>2</sup> Oleh karena itu, setiap anak tentu kelak akan mampu mengemban tanggung jawabnya masing-masing, maka anak juga berhak mendapatkan kesempatan yang seluas- luasnya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, baik secara fisik, mental, maupun sosial serta berakhlak mulia, tentu perlu dilakukan upaya perlindungan bagi anak untuk mewujudkan kesejahteraan anak dengan memberikan jaminan terhadap pemenuhan kebutuhan akan hak-haknya serta adanya perlakuan anak tanpa diskriminasi.<sup>3</sup>

Fakta kekerasan terhadap anak yang terus meningkat menjadi sangat ironis. Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA) atau Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menunjukkan peningkatan jumlah kasus kekerasan yang melibatkan anak. Berdasarkan data dan laporan Komnas Perlindungan Anak, dalam empat tahun terakhir yakni 2010 hingga 2014 sebanyak 21.689.797 kasus kekerasan di 34 provinsi dan 179 kabupaten/kota yang terjadi. Sebanyak 42 persen hingga 58 persen dari pelanggaran hak anak tersebut merupakan kejahatan seksual dan selebihnya adalah kekerasan fisik,

---

<sup>2</sup> Muh. Ilham dan Nurwalidah Noviyanti, "Layanan Bimbingan Konseling Islam Dalam Pemulihan Kesehatan Mental Bagi Anak Korban Kekerasan Di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak Kabupaten Gowa" *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial*, Volume 3, Nomor 1, Mei, 2020, hlm. 2

<sup>3</sup> Muh. Ilham dan Nurwalidah Noviyanti, "Layanan Bimbingan Konseling" hlm. 2

penelantaran, penculikan, eksploitasi ekonomi atau perdagangan anak untuk eksploitasi seksual komersial serta kasus-kasus perebutan anak.<sup>4</sup>

Dalam konteks perlindungan HAM, anak juga memiliki hak-hak yang sama dengan manusia lainnya dimuka bumi ini, yaitu hak secara alami melekat sejak ia di lahirkan yakni hak-hak yang melekat (*inherent*), dan tanpa hak tersebut anak tidak dapat hidup dan berkembang sebagai manusia secara wajar.<sup>5</sup> Jika hak-hak anak tersebut tidak terpenuhi itu menunjukkan bahwa terdapat diskriminasi yang terjadi. Bentuk diskriminasi tersebut juga bisa berupa kekerasan anak.

Sebagai suatu negara yang sangat menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM) bahwa segala bentuk kekerasan harus dihapuskan dari kehidupan umat manusia. Kekerasan yang menimpa siapapun dalam bentuk apapun. Untuk menjadi bangsa yang maju dan berkembang kekerasan anak tentu tidak boleh dibiarkan terus terjadi. Sayangnya, kekerasan demi kekerasan terus terjadi di Indonesia, terutama kekerasan yang terjadi pada anak. Sebagian besar anak-anak di Indonesia hidup dalam bayang-bayang kekerasan yang tentu akan menimbulkan trauma mendalam bagi anak. Padahal, anak adalah generasi penerus bangsa. Kehidupan anak saat ini adalah potret kehidupan bangsa di masa mendatang. Jika kekerasan demi kekerasan terus dibiarkan terjadi, maka sama artinya dengan menciptakan masa depan yang gelap bagi kehidupan bangsa dan negara di masa yang akan datang.<sup>6</sup>

Kekerasan anak di Indonesia merupakan fakta yang tidak dapat diabaikan. Begitu banyak pemberitaan di media massa baik elektronik maupun cetak yang menyangkut fenomena kekerasan anak ini. Baik itu kekerasan secara fisik maupun non-fisik. Kekerasan pada anak yang difokuskan dalam penelitian ini adalah kekerasan seksual anak. Dimana menurut *ECPAT (End Child Prostitution In Asia Tourism)* Internasional, kekerasan seksual pada

---

<sup>4</sup> Rabiah Al Adawiah, "Upaya Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak", *jurnal Keamanan Nasional*, Vol. I No. 2 2015, hlm. 2

<sup>5</sup> John Dirk Pasalbessy, "Dampak Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak Serta Solusinya" *Jurnal Sasi*, Vol.16. No.3, Juli–September, 2010, hlm. 9

<sup>6</sup> Edi Suharto, "Kekerasan Anak Respon Pekerjaan Sosial" *Kawistara*, Vol. 5, No. 1, April 2015, hlm. 48

anak adalah suatu hubungan atau interaksi seorang anak dengan sesamanya atau seseorang yang lebih dewasa baik orang asing maupun saudara sekandung atau orang tua dimana anak menjadi sebuah objek pemuas untuk kebutuhan seksual pelaku. Hal tersebut dilakukan dengan paksaan, ancaman, suap, tipuan atau tekanan. Kekerasan seksual anak juga dapat dikenal dengan istilah *child sexual abuse*.<sup>7</sup>

Sayangnya kekerasan dianggap sebagai hal yang wajar. Kewajaran ini bisa dimengerti karena setiap sesuatu yang terjadi secara berulang-ulang bisa dianggap benar. Ini menjadi semacam suatu wacana (*discourse*) yang umum di tengah masyarakat. Oleh karena itu, penulis meminjam istilah dari Michael Foucault bahwa perlu ada wacana tandingan (*counter-discourse*) yang berfungsi sebagai penyeimbang dan sekaligus lonceng peringatan.<sup>8</sup>

Wacana tandingan tersebut dapat direalisasikan dalam layanan konseling. Dimana konseling merupakan suatu bimbingan yang diberikan kepada individu dengan tatap muka melalui wawancara. Tatap muka (hubungan timbal balik) dan wawancara ini merupakan ciri konseling. Pelayanan konseling biasanya ditunjukkan kepada individu yang mengalami bermasalah.<sup>9</sup> Proses konseling mengarahkan klien untuk mampu keluar dari lingkaran masalah menggunakan segenap kemampuan dan dayanya, ketika individu memiliki masalah ia tidak akan lari dari masalah tersebut melainkan berani, mampu dan mantap untuk menyelesaikan masalahnya.<sup>10</sup>

Pencegahan ataupun penanganan terhadap kekerasan anak bisa dilakukan dengan efektif apabila mengetahui bagaimana sesungguhnya yang dimaksud dengan kekerasan anak tersebut. Salah satu penanganan terhadap kasus kekerasan anak juga terdapat pada Unit Pelaksana Teknis Daerah

---

<sup>7</sup> Ermaya Sari Bayu Ningsih Dan Sri Hennyati, "Kekerasan Seksual Pada Anak Di Kabupaten Karawang" *Jurnal Bidan*, Vol. 4, No. 02, Juli 2018, hlm 2

<sup>8</sup> Edi Suharto, "Kekerasan", hlm. 48.

<sup>9</sup> Miftakhul Khoeriyah, "Upaya Konseling Dalam Menangani Korban Kekerasan Pada Anak Di Lembaga Advokasi Perempuan Damar Bandar Lampung" *Skripsi*, Program Studi Bimbingan konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2018, hlm. 37

<sup>10</sup> Eko Sujadi, "Konseling Pancawaskita Untuk Membentuk Problem Focused Coping", *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, Vol 3, No 1, Februari 2015, hlm 13



Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) yang merupakan lembaga unit pelaksana dibawah naungan Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A). Dimana dalam pelaksanaan teknisnya terdapat layanan untuk penanganan kasus kekerasan anak.

Salah satu UPTD PPA yang melayani penanganan kekerasan anak adalah UPTD PPA kabupaten Banyumas. UPTD PPA kabupaten Banyumas merupakan UPTD yang baru dibentuk, sebelum terbentuknya UPTD PPA kasus kekerasan anak ditangani oleh Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Korban Kekerasan Berbasis Gender Dan Anak (PPT PKBGA) Kabupaten Banyumas sejak tahun 2005. Kemudian baru sekarang beralih nama menjadi UPTD PPA Kabupaten Banyumas.<sup>11</sup>

UPTD PPA Kabupaten Banyumas pada tahun 2021 sudah melakukan penanganan 10 kasus kekerasan anak, ini membuktikan bahwa tingkat kekerasan anak diwilayah banyumas termasuk tinggi yang mengharuskan penanganan dan pemberdayaan terhadap korban kekerasan harus tetap dikendalikan agar dampak kekerasan tidak meluas di masyarakat. Dalam penanganan kasus kekerasan anak, UPTD PPA mempunyai layanan fasilitas konseling bagi korban kekerasan. Layanan fasilitas konseling ini ditangani langsung psikolog yang sudah bermitra dengan UPTD PPA.

Dari latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk membahas dan meneliti lebih lanjut tentang penanganan kasus kekerasan anak yang terjadi di Kabupaten Banyumas, hal ini berkaitan dengan mekanisme dan proses konselingnya. Mekanisme ini merupakan alur atau tahapan untuk sebuah kasus ini dapat ditangani sejak awal pendaftaran hingga mendapatkan jadwal konseling. Proses konseling merupakan tahapan yang dilakukan konselor dalam melakukan konseling dengan klien. Pembahasan oleh peneliti ini berjudul “Proses Konseling Dalam Menangani Kasus Kekerasan Anak di UPTD PPA DPPKBP3A Kabupaten Banyumas”.

---

<sup>11</sup> Serayunews.com diakses pada tanggal 25 Februari 2021

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dari judul diatas “Proses Konseling Dalam Menangani Kasus Kekerasan Anak” dan dengan harapan dapat menjadi pijakan awal untuk memahami uraian lebih lanjut, maka peneliti akan menjelaskan istilah-istilah diatas sebagai berikut:

### 1. Proses Konseling

Proses memiliki beberapa definisi yakni tahapan, cara, perbuatan menerapkan, pemasangan, pemanfaatan perihal mempraktikan.<sup>12</sup> Proses merupakan tindakan pelaksanaan atau pemanfaatan keterampilan dalam suatu pengetahuan dibidang tertentu untuk suatu kemanfaatan ataupun tujuan khusus.

Konseling merupakan proses pemberian bantuan dengan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (*konselor*) terhadap seseorang yang sedang mengalami sesuatu masalah (*klien*) yang bermuara pada penemuan untuk mengatarkan klien pada solusi terhadap masalah yang dihadapi.<sup>13</sup> Konseling merupakan salah satu bentuk hubungan antara konselor dan klien yang bersifat membantu. Makna bantuan adalah konselor dalam hal ini berusaha untuk membantu klien agar dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya, dan juga mampu memilih dan mengambil keputusan terhadap pilihan hidupnya sendiri ke depan.<sup>14</sup>

Penulis menyimpulkan bahwa Proses Konseling merupakan tindakan pelaksanaan atau pemanfaatan ketrampilan untuk mencari cara yang efektif dan efisien dalam mengantarkan klien pada solusi masalah yang dihadapi.

### 2. Kasus Kekerasan Anak

Istilah kekerasan anak (*child abuse*) mulai dikenal dari dunia kedokteran pada tahun 1946. *Abuse* juga biasa diterjemahkan sebagai

---

<sup>12</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 1180

<sup>13</sup> Prayitno dan Erma Emti, *Dasar-Dasar Bimbingan & Konseling* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm.105

<sup>14</sup> Agus Sukirno, *Pengantar Bimbingan dan Konseling* (Serang: A- Empat,2014), hlm. 58-59.

bentuk kekerasan, penganiayaan atau penyiksaan, serta perlakuan yang salah, perilaku tidak layak yang mengakibatkan kerugian atau bahaya secara fisik, psikologis, atau finansial, baik dialami individu atau kelompok. *Child abuse* merupakan suatu tindakan melukai yang dilakukan secara berulang baik secara fisik maupun secara emosional anak melalui desakan hasrat, hukuman badan yang tidak terkendali, degradasi, dan cemoohan atau hinaan permanen atau tindak kekerasan seksual serta perilaku penelantaran (lalai) sehingga anak kehilangan kesempatan untuk mengembangkan potensi uniknya sebagai manusia secara optimal.<sup>15</sup>

Menurut Ricard J. Gelles yang di kutip oleh Ivo Noviana bahwa kekerasan anak merupakan suatu perbuatan disengaja yang menimbulkan kerugian atau bahaya anak-anak (baik secara fisik maupun emosional). Bentuk kekerasan anak dapat diklasifikasikan menjadi kekerasan secara fisik, kekerasan secara psikologi, kekerasan secara seksual dan kekerasan secara sosial.<sup>16</sup>

### 3. UPTD PPA DPPKBP3A Kabupaten Banyumas

UPTD PPA DPPKBP3A Kabupaten Banyumas merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan Dan Anak di bawah naungan Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, dimana UPTD PPA merupakan tempat dimana terdapat layanan untuk para korban kekerasan perempuan dan anak. UPTD PPA fokus dalam penanganan korban kekerasan bagi perempuan dan anak. Pengaduan yang masuk akan diarahkan atau diberikan bantuan sesuai dengan jenisnya yakni: konseling dengan psikolog, lembaga bantuan hukum, soft skill serta rumah aman.

---

<sup>15</sup> Ratih Probosiwi dan Daud Bahransyaf, "Pedofilia Dan Kekerasan Seksual: Masalah Dan Perlindungan Anak Pedophilia And Sexual Violence: Problems And Child Protection", *jurnal sosio informa*, Volume 1 (01), 2015. hlm. 3

<sup>16</sup> Ivo Noviana, "Kekerasan Seksual Anak: Dampak Dan Penanganannya Child Sexual Abuse: Impact And Handling" *Jurnal Sosio Informa*, Volume 1 (01), 2015. hlm. 3

UPTD PPA DPPKBP3A memiliki jenis pengaduan yang akan dilayani, diantaranya: kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), kekerasan terhadap perempuan (KTP), kekerasan terhadap anak (KTA), trafficking (perdagangan orang), anak berhadapan dengan hukum (ABH) serta perebutan hak asuh anak.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas, pokok permasalahan yang dikaji dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme penanganan kasus korban kekerasan anak di UPTD PPA DPPKBP3A Kabupaten Banyumas?
2. Bagaimana proses konseling dalam menangani kasus korban kekerasan anak di UPTD PPA DPPKBP3A Kabupaten Banyumas?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui mekanisme penanganan kasus korban kekerasan anak yang dilakukan di UPTD PPA DPPKBP3A di Kabupaten Banyumas.
2. Untuk mengetahui proses konseling yang dilakukan konselor dalam menangani kasus kekerasan anak di UPTD PPA DPPKBP3A.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan dan informasi pengetahuan serta data empiris guna pengembangan keilmuan Bimbingan Konseling Islam, khususnya bagi konseling masyarakat terkait dengan proses konseling dalam menangani kasus kekerasan anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi korban kekerasan anak, penelitian ini sebagai salah satu sumber informasi mengenai bagaimana penerapan konseling bagi korban kasus kekerasan terhadap anak.

- b. Bagi orang tua, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menangani anak sebagai korban kekerasan.
- c. Bagi lembaga, untuk mengetahui peran dan fungsi UPTD PPA DPPKBP3A dalam rangka pelayanan dan pengaduan kekerasan anak di masyarakat.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Proses Konseling dalam menangani kasus kekerasan anak.

#### **F. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka merupakan proses untuk mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi penelitian maupun sumber ilmu pengetahuan yang sudah dilakukan oleh seseorang untuk mengetahui pokok-pokok pembahasan.<sup>17</sup> Dalam telaah pustaka penulis berusaha mencari dengan melakukan penelusuran dan meenelaahan hasil-hasil penelitian yang sudah ada untuk menemukan perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian lain. Dari hasil penelusuran yang penulis lakukan, penulis menemukan penelitian lain dengan literatur yang menyangkut tema yang sama dengan penelitian yang ditulis penulis yaitu:

Skripsi yang ditulis oleh Miftakhul Khoeriyah dengan Mahasiswa Program Studi Bimbingan konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2018, dengan judul skripsi “Upaya Konseling Dalam Menangani Korban Kekerasan Pada Anak Di Lembaga Advokasi Perempuan Damar Bandar Lampung”, dalam skripsi ini konseling dalam upaya menangani korban kasus kekerasan anak merupakan suatu pelayanan yang tentunya sangat membantu bagi korban kekerasan yang terjadi pada anak bahwa pelayanan tersebut dapat memberikan jaminan rasa aman bagi korban kekerasan dan juga dapat membantu mengatasi rasa trauma yang dialami oleh anak yang menjadi korban kekerasan sehingga dapat melancarkan jalannya proses hukum. Namun kendala-kendala yang dialami konselor adalah belum tersedianya ruang konseling khusus untuk sesi

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 58.

konseling serta kurangnya tenaga sumber daya manusia yang berkompeten dalam menangani anak-anak korban kekerasan.<sup>18</sup> Dalam skripsi ini perbedaan terdapat pada subjek penelitian, dimana penulis menggunakan pelayanan konseling yang terdapat di UPTD PPA DPPKBP3A Kabupaten Banyumas.

Skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Dalam Membantu anak Korban Kekerasan Seksual Di Pusat Pelayanan terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak(P2TP2A) Kota Pekanbaru” yang ditulis oleh Ayu Dastari mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Karim pada tahun 2014. Dalam penelitian ini proses pelaksanaan layanan konseling individual dilaksanakan melalui tahap-tahap yaitu tahapan sebelum melaksanakan proses konseling berupa identifikasi kasus, pengumpulan data klien, dan tahapan proses konseling terdiri dari tahap awal, tahapan inti dan tahapan akhir dengan menggunakan pendekatan *direktif* (mengarahkan) seperti bermain, menggambar, bercerita, curhat dan tanya jawab. Metode yang digunakan yaitu metode langsung (tatap muka, *Home visit*, mediasi dan *shelter*) dan metode tidak langsung (telepon dan melalui media massa). Pelaksanaan layanan konseling individual menunjukkan adanya perubahan tingkah laku pada klien, adanya perubahan pola berfikir dan peningkatan kemampuan dalam pengembangan potensi yang dimilikinya. faktor yang mempengaruhinya adalah faktor emosi yang tidak stabil, terjadinya mis komunikasi antara konselor dengan klien serta faktor waktu dan sarana dan prasarana.<sup>19</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terdapat pada objek penelitian yaitu anak yang menjadi korban kekerasan seksual, sedangkan penelitian penulis lebih luas dimana objek penelitian penulis adalah anak dari berbagai korban kekerasan. Kemudian perbedaan juga terdapat pada

---

<sup>18</sup> Miftakhul Khoeriyah, “Upaya Konseling Dalam Menangani Korban Kekerasan Pada Anak Di Lembaga Advokasi Perempuan Damar Bandar Lampung” *Skripsi*, Program Studi Bimbingan konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2018,

<sup>19</sup> Ayu Dastari “Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Dalam Membantu anak Korban Kekerasan Seksual Di Pusat Pelayanan terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak (P2TP2A) Kota Pekanbaru” *Skripsi*, Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Karim, 2014.

subjek penelitian dimana subjek penelitian penulis dilakukan di UPTD PPA Kabupaten Banyumas.

Selanjutnya, skripsi yang berjudul “Metode Konseling Islam Dalam Mengatasi Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam Rumah Tangga Di Kelurahan Dannuang Kecamatan Ujungloe Kabupaten Bulukumba” skripsi yang ditulis oleh Rezky Aztuti Arhal mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Allaudin Makasar pada tahun 2017. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Teknik pelaksanaan konseling Islam dalam mengatasi kekerasan terhadap perempuan dalam rumah tangga di Kelurahan Dannuang Kecamatan Ujungloe Kabupaten Bulukumba adalah, Memberikan beberapa latihan spiritual, menjalin rasa kasih sayang, memberikan pendekatan kepada pihak keluarga dekat, serta melakukan Pendekatan Komunikasi, Memberikan bimbingan keagamaan, dan Kejujuran dalam keluarga. Faktor yang menyebabkan terjadinya suatu hambatan dalam mengatasi kekerasan dalam rumah tangga di Kelurahan Dannuang Kecamatan Ujungloe Kabupaten Bulukumba yakni kurangnya beberapa penyuluh agama/ konselor, masalah pendidikan serta tidak adanya keterbukaan dalam keluarga, dan kurang sikap saling menghargai.<sup>20</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah dalam objek penelitian dimana penelitian ini fokus pada kekerasan perempuan, sedangkan penelitian penulis fokus pada kekerasan pada anak. Selanjutnya perbedaan juga terdapat pada Subjek penelitian yaitu lokasi atau tempat penelitian, penelitian ini dilakukan di desa Kelurahan Dannuang Kecamatan Ujungloe Kabupaten Bulukumba, sedangkan penelitian penulis lakukan di UPTD PPA DPPKBP3A Kabupaten Banyumas.

Selain penelitian yang berupa skripsi diatas, penulis juga melakukan penelaahan penelitian berupa jurnal untuk mendukung penulis mendalami pokok pembahasan yang sedang diteliti. Jurnal yang ditulis oleh Alpenia

---

<sup>20</sup> Rezky Aztuti Arhal “Metode Konseling Islam Dalam Mengatasi Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam Rumah Tangga Di Kelurahan Dannuang Kecamatan Ujungloe Kabupaten Bulukumba” *Skripsi*, Program Studi Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Allaudin Makasar, 2017.

Larasati dan Sih Martini dengan judul “Penerapan Konseling Kelompok Pada Siswa Sd X Surabaya Yang Mengalami Kekerasan Dari Orangtua” Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Hasil penelitian dari jurnal tersebut menunjukkan bahwa Pendekatan yang di lakukan dalam penelitian menekankan pada suatu prinsip bahwa konselor harus menahan diri dalam pemberian pengaruh kepada klien, serta konselor memberikan tanggung jawab kepada klien untuk proses pengambilan keputusan lewat konseling, konselor juga memberikan kebebasan kepada klien untuk mengekspresikan dirinya dan menentukan bagaimana cara menangani masalahnya sendiri. Penelitian ini juga bertujuan untuk membantu klien dalam menemukan konsep dirinya yang lebih positif melalui komunikasi konseling, disini konselor memposisikan klien sebagai orang yang berharga dan penting yang memiliki potensi positif dengan penerimaan tanpa syarat yakni menerima klien apa adanya. Dengan teknik konseling yang dilakukan konselor dapat membantu klien untuk lebih terbuka dalam mengungkapkan permasalahan yang sedang dihadapinya.<sup>21</sup> Dalam penelitian pada jurnal ini perbedaannya terdapat pada subjek penelitian, dimana penelitian ini dilakukan kepada siswa sekolah di suatu sekolah dasar sedangkan penulis menggunakan pelayanan konseling yang terdapat di UPTD PPA DPPKBP3A Kabupaten Banyumas.

Jurnal yang berjudul “Pelaksanaan Layanan Konseling Di P2tp2a Terhadap Anak Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga” yang ditulis oleh Ulayya Wasilah Munasti, Nurhasanah dan Nurbaity. Dalam jurnal ini menjelaskan tentang beberapa layanan yang digunakan dalam penelitian. Layanan tersebut diantaranya layanan konseling individual, konseling kelompok, konseling keluarga, konseling islam, konseling advokasi dan konseling rehabilitasi. Dari beberapa jenis layanan yang dilakukan, kendala yang dialami diantaranya kurang fokusnya klien dalam proses konseling serta kurangnya dukungan dari keluarga serta kendala-kendala yang lain. Kurangnya kerja sama dari orang tua juga mempengaruhi proses konseling yang

---

<sup>21</sup> Alpenia Larasati Dan Sih Martini, “Penerapan Konseling Kelompok Pada Siswa Sd X Surabaya Yang Mengalami Kekerasan Dari Orangtua”, surabaya, 2016.



dilaksanakan.<sup>22</sup> Dalam penelitian pada jurnal ini perbedaannya terdapat pada subjek penelitian, dimana penelitian ini dilakukan di pelayanan konseling yang terdapat di UPTD PPA DPPKB3A Kabupaten Banyumas.

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami telaah pustaka, maka penulis membuat tabel telaah pustaka. Berikut tabel telaah pustaka:

**Tabel. 1 rangkuman perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan**

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Miftakhul Khoeriyah	Upaya Konseling Dalam Menangani Korban Kekerasan Pada Anak Di Lembaga Advokasi Perempuan Damar Bandar Lampung	Dalam penelitian yang ditulis oleh miftakhul khoeriyah memiliki persamaan dengan penelitian penulis. Dimana penelitian tersebut sama-sama meneliti korban kekerasan pada anak.	Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada subjek penelitian yakni penelitian yang di lakukan oleh miftakhul khoeriyah di lakukan di lembaga advokasi perempuan damar bandar lampung sedangkan penulis melakukan penelitian di UPTD PPA DPPKB3A di Kabupaten Banyumas
2	Ayu Dastari	Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Dalam Membantu anak Korban Kekerasan Seksual Di Pusat Pelayanan terpadu Pemberdayaan	Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang korban kekerasan.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terdapat pada objek penelitian yaitu anak yang menjadi korban kekerasan seksual, sedangkan

<sup>22</sup> Ulayya Wasilah Munasti, Nurhasanah, Nurbaity, "Pelaksanaan Layanan Konseling Di P2tp2a Terhadap Anak Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling, Volume 4, Nomor 4, 2019.

		Perempuan Dan Anak(P2TP2A) Kota Pekanbaru		penelitian penulis lebih luas dimana objek penelitian penulis adalah anak dari berbagai korban kekerasan. Kemudian perbedaan pada penelitian ini juga terdapat pada subjek penelitian dimana subjek penelitian penulis dilakukan di UPTD PPA Kabupaten Banyumas
3	Rezky Aztuti Arhal	Metode Konseling Islam Dalam Mengatasi Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam Rumah Tangga Di Kelurahan Danuang Kecamatan Ujungloe Kabupaten Bulukumba	Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang korban kekerasan.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah dalam objek penelitian dimana penelitian ini fokus pada kekerasan perempuan, sedangkan penelitian penulis fokus pada kekerasan pada anak. Selanjutnya perbedaan juga terdapat pada Subjek penelitian yaitu lokasi atau tempat penelitian, penelitian ini dilakukan di desa Kelurahan Danuang Kecamatan Ujungloe Kabupaten

				Bulukumba, sedangkan penelitian penulis lakukan di UPTD PPA DPPKBP3A Kabupaten Banyumas
4	Alpenia Larasati dan Sih Martini	Penerapan Konseling Kelompok Pada Siswa Sd X Surabaya Yang Mengalami Kekerasan Dari Orangtua	Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang korban kekerasan anak.	Dalam penelitian pada jurnal ini perbedaannya terdapat pada subjek penelitian, dimana penelitian ini dilakukan kepada siswa sekolah di suatu sekolah dasar sedangkan penulis menggunakan pelayanan konseling yang terdapat di UPTD PPA DPPKBP3A Kabupaten Banyumas.
5	Ulayya Wasilah Munasti, Nurhasanah dan Nurbaity	Pelaksanaan Layanan Konseling Di P2tp2a Terhadap Anak Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga	Persamaan pada penelitian dalam jurnal ini adalah sama-sama meneliti tentang korban kekerasan anak.	Dalam penelitian ini perbedaannya terdapat pada subjek penelitian, dimana penelitian ini dilakukan di pelayanan konseling yang terdapat di UPTD PPA DPPKBP3A Kabupaten Banyumas

### G. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan skripsi ini dapat tersusun secara sistematis sehingga nantinya dapat dengan mudah dipahami oleh para pembaca, maka skripsi ini akan disajikan dalam lima bab. Yang mana dalam setiap bab membahas

permasalahannya sendiri-sendiri, namun semuanya masih saling berkaitan antara satu dengan lainnya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah

Bab I merupakan pendahuluan dari skripsi ini yang berisi mengenai latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang tinjauan umum mengenai konseling dan Proses Konseling serta tinjauan umum tentang kekerasan anak.

Bab III berisi metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian.

Bab IV berisi tentang gambaran umum serta mekanisme pelayanan konseling di UPTD PPA DPPKBP3A Kabupaten Banyumas dan analisis Proses Konseling terhadap kekerasan anak di UPTD PPA DPPKBP3A di Kabupaten Banyumas.

Bab V berisi penutup. Pada bab terakhir ini akan dipaparkan kesimpulan dari analisis di atas, dilanjutkan dengan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. kesimpulan**

pada bab ini dikemukakan kesimpulan yang di peroleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil analisis data dalam penelitian mengenai kondisi dan gambaran proses konseling dalam penanganan kasus kekerasan terhadap anak, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Mekanisme penanganan konseling ini merupakan alur atau tahapan sebuah kasus agar dapat di tangani. Mekanisme atau alur ini dilakukan oleh klien sebagai usaha untuk menyelamatkan diri dari kekerasan yang dialaminya. Mekanisme ini di mulai dengan pengaduan klien ke UPTD PPA yang dapat dilakukan dengan dua cara, yakni pengaduan langsung atau pengaduan tidak langsung. Dimana Pengaduan Langsung merupakan pengaduan yang dilakukan dengan cara datang secara langsung atau melalui telepon, mengadukan/melaporkan kepada UPTD PPA tentang permasalahan yang sedang dialami. Sedangkan pengaduan tidak langsung merupakan bentuk pelaporan permasalahan anak yang tidak datang langsung ke UPTD PPA namun melalui media surat/email. Pengaduan tidak langsung juga meliputi laporan yang dilakukan/dirujuk oleh masyarakat dan/atau lembaga lain seperti pihak kepolisian mengenai adanya tindak kekerasan yang dialami oleh pelapor. Setelah melakukan pelaporan kemudian klien akan diarahkan untuk konsultasi serta mediasi untuk bagaimana langkah selanjutnya menangani masalah yang dialami. Serta melakukan penjadwalan oleh pendamping untuk kemudian di konfirmasi kepada konselor yang ada di UPTD PPA.
2. Analisis proses konseling dalam penanganan kasus korban kekerasan anak terdapat 20 kasus kekerasan terhadap anak terhitung pada bulan januari hingga juni, namun hanya 4 kasus yang ditangani melalui proses

konseling. Kasus kekerasan terhadap anak yang ditangani melalui proses konseling diantaranya, 2 kasus pencabulan/penganiayaan, 1 kasus kekerasan psikis dan 1 kasus ITE/Pornografi. konseling terhadap anak juga sangat variatif tergantung dari umur anak sehingga konselor perlu menggunakan media atau aktivitas untuk bisa berkomunikasi dengan anak. Proses konseling memiliki tahapan masing-masing sesuai dengan jenis konseling yang dimiliki. Pada proses konseling, konselor perlu membangun hubungan dengan klien serta menjelaskan masalah yang akan di bahas dalam proses konseling pada tahap awal. Kemudian proses selanjutnya pada pertemuan berikutnya konselor berfokus pada masalah klien dan proses penyelesaian kasus serta mengakhiri proses konseling. Dalam proses konseling yang dilakukan oleh konselor memiliki perbedaan dengan proses konseling yang ada pada teori. Kurangnya rincian pada setiap tahapan menjadikan proses konseling ini berjalan tidak semestinya. Tahapan yang terlewatkan ini tentu akan berpengaruh pada hasil konseling dan menyebabkan proses konseling tidak berjalan secara efektif.

## **B. Saran**

Setelah menjelaskan dan mendeskripsikan dalam bab IV dan analisis data mengenai proses konseling dalam penanganan kasus kekerasan terhadap anak, maka saran dari penulis dapat memberikan sedikit redaksi menyangkut penelitian ini. Adapun saran-sarannya di antara lain:

1. Diharapkan agar konselor di UPTD PPA di Kabupaten Banyumas lebih meningkatkan kualitas serta kuantitasnya dalam penanganan korban kekerasan terhadap anak. Agar proses penanganan yang diberikan kepada korban kekerasan terhadap anak dapat berjalan lebih baik lagi.
2. Diharapkan kepada korban kekerasan terhadap anak agar dapat menjalani proses penanganan atau pemulihan dengan sebaik-baiknya dan melakukan prosedur yang ada di UPTD PPA Kabupaten Banyumas.
3. Diharapkan kepada orang tua atau keluarga (pelapor) dari korban kekerasan terhadap anak agar dapat hadir serta selalu mendampingi dan

mendukung pemulihan yang sedang dilakukannya. Karena orang tua atau keluarga (pelapor) merupakan elemen pendukung dalam peran penting sebagai pemulihan korban kekerasan terhadap anak.

## Daftar Pustaka

- A A Risma Purnama Dewi, dkk. 2019. “Tindak Pidana Persetubuhan Terhadap Anak Dibawah Umur” *Analogi Hukum*. Vol. 1 No. 1.
- Adawiah, Rabiah, Al. 2015 “Upaya Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak”. *Jurnal Keamanan Nasional*. Vol. I No. 2.
- Amalia, Rizki Dan Yolanda Pahrul. 2019. “Intervensi Konselor Sekolah Untuk Meningkatkan Self Esteem Bagi Anak Keluarga Broken Home”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 3. Nomor 2.
- Arhal, Rezky Aztuti. 2017. “Metode Konseling Islam Dalam Mengatasi Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam Rumah Tangga Di Kelurahan Dannuang Kecamatan Ujungloe Kabupaten Bulukumba”. *Skripsi*. Program Studi Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Allaudin Makasar.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Managemen Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian, Cetakan. 1*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar Offset.
- Darmanuri, Aji. 2010. *Metodologi Penelitian Mu’amalah*. Ponorogo. Penerbit STAIN Po Press.
- Dastari, Ayu. 2014. “Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Dalam Membantu anak Korban Kekerasan Seksual Di Pusat Pelayanan terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak (P2TP2A) Kota Pekanbaru”. *Skripsi*. Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Karim.
- Fauziah, Fia Nurul. 2014. “Permainan Plasticine Sebagai Media Konseling Anak Pelaku Bullying Usia 5-7 Tahun”, *PEDAGOGIKA*. Volume 12, Nomor 1.
- Tim Penyusun. 2014. *Buku Saku: Mencegah Dan Menangani Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan Dan Anak*. (Jakarta: Pkju Ui-Magenta Lr&A).
- Amalia, Rizki Dan Yolanda Pahrul. 2019. “Intervensi Konselor Sekolah Untuk Meningkatkan Self Esteem Bagi Anak Keluarga Broken Home”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 3. Nomor 2.
- Fernando, Frendi. 2020. “Konsep Bimbingan Konseling Anak Usia Dini Serta Alternatif Mediana Melalui Permainan Tradisional”, *Jurnal Early Childhood Education And Development*. Vol. 2 No. 1.
- Geldard, Kathryn *Konseling Anak-Anak Panduan Praktis Edisi Ketiga* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)
- Harahap, Nursapia. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Medan. Wal Ashri Publishing.
- Hasanah, Uswatun Dan Santoso Tri Raharjo. “Penanganan Kekerasan Anak Berbasis Masyarakat”. *Social Work Jurnal*. Volume: 6, Nomor: 1.
- Hasil Observasi Lapangan di UPTD PPA Pada Tanggal 13 Juli 2021-31 Juli 2021.
- Hasil wawancara ibu Maria pendamping UPTD PPA pada tanggal 22 Juli 2021.
- Ilham, Muh dan Nurwalidah Noviyanti. 2020. “Layanan Bimbingan Konseling Islam Dalam Pemulihan Kesehatan Mental Bagi Anak Korban Kekerasan Di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak



- Kabupaten Gowa". *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial*. Volume 3. Nomor 1. Mei.
- Istati, Mufida Dan Nurul Rahmi. 2017. "Penguatan Keterampilan Konseling Anak : Memilih Media Dan Aktivitas Yang Tepat". *Proceeding Seminar Dan Lokakarya Nasional Revitalisasi Laboratorium Dan Jurnal Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum Bimbingan Dan Konseling Berbasis Kkni*.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak. 2017. *Standar Operasional Prosedur Pelayanan Bagian Pengaduan Masyarakat Biro Hukum Humas Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak*. Jakarta: Biro Hukum Humas Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak.
- Khoeriyah, Miftakhul. 2018. "Upaya Konseling Dalam Menangani Korban Kekerasan Pada Anak Di Lembaga Advokasi Perempuan Damar Bandar Lampung". *Skripsi*. Program Studi Bimbingan konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
- Kibtyah, Maryatul. 2014. "Peran Konseling Keluarga Dalam Menghadapi Gender Dengan Segala Permasalahannya". *Sawwa*. Vol 9. No 2. Yunus, Yuhana. 2021. "Konseling Anak Berdasarkan Matius 18: 10 Dan Relevansinya Untuk Meningkatkan Spiritual Anak Sekolah Minggu", *Jurnal Excelsis Deo*. Vol. 5 No. 1.
- Luthfi Hamidi, dkk. 2014. *Panduan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*. Purwokerto. Stain Press.
- Maknun, Lu'lui. "Kekerasan Terhadap Anak Yang Dilakukan Oleh Orang Tua (Child Abuse)". *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 3. No. 1. Oktober 2017.
- Maryandi, Yandi. 2018 "Pornografi Dan Pornoaksi Perspekti Sejarah Dan Hukum Islam". *Jurnal Tahkim* Vol 1 No 1.
- Mintarsih, Widayat. 2013. "Peran Terapi Keluarga Eksperiensial Dalam Konseling Anak Untuk Mengelola Emosi". *Sawwa*. Vol 8, No 2.
- Noviana, Ivo. 2015. "Kekerasan Seksual Anak: Dampak Dan Penanganannya Child Sexual Abuse: Impact And Hendling" *Jurnal Sosio Informa*. Volume 1 (01).
- Noviza, Neni dan Hartika Utami Fitri. 2018. *Teknik Umum dan Teknik Khusus Dalam Konseling Individual*. Palembang : Noerfikri Offset.
- Nurrahmi, Hesty. "Konselingn Bagi Anak Yang Mengalami Perilaku Kekerasan", *Jurnal Studi Gender Dan Anak*. tk.tp.tt.
- Pasalbessy, John Dirk. 2010. "Dampak Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak Serta Solusinya" *Jurnal Sasi*. Vol.16. No.3. Juli–September.
- Poerwadamita, Wj. S. 1976. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Pustaka.
- Prayitno dan Erma Emti. 2013. *Dasar-Dasar Bimbingan & Konseling*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Probosiwi, Ratih dan Daud Bahransyaf. 2015. "Pedofilia Dan Kekerasan Seksual: Masalah Dan Perlindungan Anak Pedophilia And Sexual Violence: Problems And Child Protection". *jurnal sosio informa*. Volume 1 (01).
- Ratnawati. 2019. "Peran Konselor Sebaya Dalam Penyelesaian Masalah Remaja Di Pik Remajasahadewasma N 3 Kota Bengkulu". *Skripsi*. Program Studi

- Bimbingan Konseling Islam Jurusan Dakwah fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu.
- Rionika, Resa Rionika Dan Rusdian Noor Dermawan. 2019. "Kekerasan Psikis, Penyebab Dan Dampaknya Terhadap Anak Dalam Novel Genduk Karya Sundari Marzuki: Tinjauan Psikologi Sastra" *Caraka*. Volume 6 No 1.
- Sari, Ermaya, Bayu Ningsih Dan Sri Hennyati. 2018 "Kekerasan Seksual Pada Anak Di Kabupaten Karawang". *Jurnal Bidan*. Vol. 4. No. 02. Juli.
- Serayunews.com diakses pada tanggal 25 Februari 2021
- Soejono dan Abdurrahman. 1999. *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*. Jakarta. Rineka.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfa Beta.
- Suharto, Edi. 2015. "Kekerasan Anak Respon Pekerjaan Sosial". *Kawistara*. Vol. 5. No. 1. April.
- Sujadi, Eko. 2015. "Konseling Pancawaskita Untuk Membentuk Problem Focused Coping". *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*. Vol 3. No 1.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Sukirno, Agus. 2014. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Serang. A- Empat.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun. 2014. *Buku Saku: Mencegah Dan Menangani Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan Dan Anak*. (Jakarta: Pkjjw Ui-Magenta Lr&A).
- Tim penyusun. 2015. *strategi nasional: penghapusan kekerasan terhadap anak 2016-2020*. kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.
- Tim penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan skripsi STAIN Purwokerto Edisi Revisi*. Purwokerto. STAIN Press.
- W, Gulo. t.t. *Metodologi Penelitian*. t.k. t.p.
- Yunus, Yuhana. 2021. "Konseling Anak Berdasarkan Matius 18: 10 Dan Relevansinya Untuk Meningkatkan Spiritual Anak Sekolah Minggu", *Jurnal Excelsis Deo*. Vol. 5 No. 1.
- Zahroh, Umi. 2020. "Peran Konselor Dalam Penanganan Korban Penyalahgunaan Narkoba (Di Institusi Penerimaan Wajib Lapor Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga)". *Skripsi*. Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.